



Anggrismo, MEdDev
Kaprodi Ekonomi
Universitas Amikom Yogyakarta

SEBAGAI negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa produk yang beredar di pasarnya memenuhi standar kehalalan. Aturan sertifikasi halal yang diatur oleh Peraturan

Pemerintah Nomor 42 Tahun 2024 mewajibkan semua produk, baik lokal maupun impor, untuk memiliki sertifikat halal. Meskipun tujuan dari kebijakan ini adalah untuk melindungi konsumen Muslim, kontroversi muncul ketika beberapa produk yang mengandung unsur babi berhasil lolos dari sertifikasi halal. Temuan ini menimbulkan pertanyaan serius mengenai efektivitas sistem pengawasan yang ada.

Kritik terhadap kebijakan halal Indonesia juga dari luar negeri, khususnya dari Amerika Serikat. Dalam laporan tahunan yang berjudul Foreign Trade Barriers Report 2025, Kantor Perwakilan Dagang AS (USTR), menganggap kebijakan sertifikasi halal Indonesia sebagai hambatan

Kontroversi Sertifikasi Halal

perdagangan non-tarif yang menghalangi akses produk asing ke pasar domestik. Namun pemerintah berdalih bahwa kebijakan ini untuk melindungi konsumen Muslimnya.

Kembali ke isu produk yang mengandung babi, banyak pihak mempertanyakan bagaimana produk-produk tersebut bisa lolos dari proses sertifikasi halal. Beberapa kemungkinan yang diungkapkan oleh para ahli mencakup kelalaian lembaga pemeriksa halal, penipuan dari pemasok bahan baku, atau bahkan penggantian bahan baku yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam sistem pengawasan yang perlu segera ditangani. Kejadian ini tidak hanya

mencoreng citra sertifikasi halal di Indonesia, tetapi juga menimbulkan keraguan di kalangan konsumen. Bagaimana mungkin produk yang seharusnya aman dan halal justru mengandung bahan yang diharamkan? Ini adalah pertanyaan yang harus dijawab oleh BPJPH dan lembaga terkait lainnya. Karena masyarakat berhak mendapatkan perlindungan dan jaminan atas produk yang mereka konsumsi.

Dampak dari situasi ini sangat jelas: pengelolaan sistem sertifikasi halal yang mengabaikan tolok ukur halal-haram dari syariat dapat menyebabkan kerugian besar bagi konsumen dan industri halal itu sendiri. Ketidaktepatan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan sertifikasi dapat

menciptakan ketidakpercayaan di kalangan masyarakat. Ketika produk yang seharusnya halal ternyata mengandung bahan yang diharamkan, ini bukan hanya melanggar hukum syariah, tetapi juga merusak reputasi lembaga sertifikasi dan industri halal secara keseluruhan.

Dalam menghadapi tantangan ini, negara perlu memperkuat sistem pengawasan dan akreditasi lembaga sertifikasi halal. Transparansi dalam proses sertifikasi dan pengawasan yang ketat harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasar benar-benar memenuhi standar halal. Kombinasi transparansi, edukasi, dan pengawasan ketat akan menjaga integritas sertifikasi

halal sesuai prinsip syariah. Dengan langkah-langkah yang tepat, negara dapat menjaga kedaulatan dalam menetapkan kebijakan halal sambil tetap berkomitmen untuk melindungi konsumen dan memastikan bahwa produk yang beredar di pasar benar-benar halal. Pengelolaan yang baik dan sesuai dengan tolok ukur halal-haram dari syariat akan menciptakan industri halal yang lebih terpercaya dan berkelanjutan.

Keberhasilan sistem sertifikasi halal tidak hanya bergantung pada regulasi yang ketat, tetapi juga pada kesadaran dan komitmen semua pihak, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, hingga konsumen. Ini adalah tantangan yang harus dihadapi dengan serius, demi



masa depan industri halal yang lebih baik dan lebih terpercaya.

Dengan langkah-langkah yang tepat dan komitmen untuk memperbaiki sistem yang ada, negara dapat memastikan bahwa produk yang beredar di pasarnya tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut oleh konsumen Muslim. Ini adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan menciptakan industri halal yang berkelanjutan dan dapat diandalkan. Karena hanya negara yang bisa melindungi umat dari kemaksiatan dan perbuatan memakan barang haram. Wallahu a'lam bish-shawab. ***

Minggu Malam, Perjamuan Setahun Jokpin

MENJELANG setahun sejak kepergian penyair Joko Pinurbo (Jokpin), akan digelar acara bertajuk 'Perjamuan Setahun Jokpin: Yang Terbuat dari Rindu, Pulang dan Angkringan' di Gramedia Sudirman Yogyakarta, Minggu (27/4) pukul 18.00. Acara ini terbuka untuk umum dan menghadirkan keluarga mendiang Jokpin, termasuk sang istri, perwakilan dari Gramedia, Forum Aktor Yogya, komunitas serta sejumlah seniman yang turut merayakan semangat dan karya-karya Jokpin.

Esra Henita, Public Relation Specialist - PT Gramedia Asri Media dalam siaran pers menyebutkan, Jokpin meski telah tiada, karya-karyanya tetap hidup dan masih setia dibaca, diunggah di media sosial, dibicarakan di berbagai forum sastra dan menjadi bahan perenungan di banyak



KR-Istimewa

Joko Pinurbo

ruang kreatif.

Sebagai bentuk penghormatan atas warisan sastra yang ditinggalkan, Gramedia Pustaka Utama (GPU), Grasindo dan Gramedia Sudirman Yogyakarta menggelar ruang pertemuan antara karya, pembaca dan kenangan. Perjamuan Setahun Jokpin akan menghadirkan berbagai segmen spesial. Di antaranya, pertunjukan dari Forum Aktor Yogya serta pembacaan puisi oleh sejumlah seniman yang selama ini mengagumi dan teri-

nspirasi oleh karya-karya Jokpin.

Puncak dari rangkaian acara peresmian patung Joko Pinurbo karya seniman Dunadi menjadi bentuk penghormatan atas dedikasinya. Patung ini tak hanya menjadi simbol kenangan, tetapi juga diharapkan menjadi pengingat akan semangat khas Jokpin yang tenang, jenaka, sekaligus tajam dalam menangkap dan menyuarakan realitas kehidupan.

Dalam momentum itu, peluncuran kembali buku puisi legendaris 'Celana' karya Joko Pinurbo dalam edisi sampul spesial yang unik. Selain itu, pengunjung Gramedia Sudirman Yogyakarta juga dapat menikmati diskon 20% untuk pembelian delapan judul buku karya Jokpin selama periode 27 April hingga 27 Mei 2025.

(Jay)-d

REVOLUSI DAGADU

Jadi Label Fesyen Harian Semua Generasi



KR-Istimewa

Fashion Trunk menandai peluncuran koleksi terbaru DAGADU.

YOGYA (KR) - Merek dan ikon souvenir khas Yogyakarta DAGADU kini berevolusi menjadi label fesyen harian yang stylish dan relevan untuk semua generasi. Melalui peluncuran bertajuk *Crafted with Stories - Merangkai Jejak Menjahit Makna*, DAGADU menghadirkan koleksi terbaru yang memadukan identitas budaya dengan tren fesyen modern, menjadikannya pilihan fesyen yang versa-

tile untuk berbagai momen.

"Sejak didirikan pada tahun 1994, DAGADU telah menjadi simbol kreativitas dan kebanggaan lokal. Kini, dengan desain yang lebih fleksibel, DAGADU ingin memperluas jangkauan pasar dan menghadirkan koleksi yang dapat dikenakan dalam berbagai kesempatan, dari kasual hingga semi-formal, tanpa kehilangan esensi budayanya," ujar CEO DAGADU Mia Argian-

ti di sela acara peluncuran di Kompleks Monumen Serangan Umum 1 Maret/ Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Jumat (25/4) sore.

Dalam acara yang dihadiri seluruh Direksi DAGADU ini Mia Argianti dan grup musik Shaggydog tampil sebagai spokesperson yang berbagi pandangan mengenai evolusi DAGADU serta pentingnya kolaborasi budaya dalam dunia kreatif.

Menurut Mia, saat ini DAGADU melakukan transformasi tidak hanya dalam desain produk tapi juga pemasarannya, tanpa meninggalkan karakteristik dan ciri khasnya. Transformasi DAGADU merupakan langkah penting untuk menjawab tantangan zaman, bagaimana sebuah brand dengan akar budaya kuat tetap relevan di tengah arus tren global.

(San)-d

PRI 2025 Hadirkan Rebranding Kreatif Sekaten

YOGYA (KR) - Pesta Rakyat Istimewa (PRI) kembali digelar, 11-27 April 2025 di Lapangan Parkir Stadion Mandala Krida Yogyakarta. PRI menghadirkan sebuah rebranding kreatif dari festival Sekaten yang selama ini dikenal sebagai agenda tradisional Kraton Yogyakarta.

Dengan tetap mempertahankan esensi budaya asli, event yang dihadirkan Aria Event Organizer (EO) menjadi terobosan baru dalam pelestarian budaya. "PRI 2025 mengemas ulang Sekaten menjadi perhelatan yang lebih segar dan relevan bagi generasi masa kini. Rebranding ini tidak sekadar perubahan nama, tetapi sebuah evolusi konsep yang mempertahankan nilai-nilai budaya sambil me-



KR-Istimewa

Pasar malam dengan wahana permainan di arena PRI 2025.

nyuntikkan energi baru," ungkap Tejo, CEO Aria EO, Sabtu (26/4).

Berkolaborasi dengan Diana Ria Enterprise, Aria EO yang merupakan penyelenggara berbagai acara ternama di Yogyakarta, berkomitmen mentransformasi konsep Sekaten tradisional menjadi PRI

2025.

"Dengan cermat kita memetakan elemen-elemen kunci Sekaten seperti pasar malam yang identik dengan wahana dan wisata kuliner, lalu mengembangkannya menjadi pengalaman yang lebih interaktif," ungkap Tejo.

(Dev)-d

Guru BK se-DIY Ikuti Campus Tour UMY

BANTUL (KR) - Sebanyak 260 Guru BK SMA-SMK se-DIY mengikuti tur kampus yang dimulai dari asrama mahasiswa UMY, menggunakan kereta kelinci. Mereka diajak mengunjungi berbagai fasilitas utama kampus, seperti Dasron Hamid Research and Innovation Center, Gedung AR Fahrudin, serta fasilitas penunjang lainnya yang dirancang mendukung kenyamanan dan kreativitas mahasiswa.

"Kami ingin para guru BK bisa langsung merasakan atmosfer akademik dan fasilitas di UMY, serta menyamakan persepsi tentang pentingnya mencetak generasi muda yang siap bersaing, terutama di kawasan Asia," ujar Ketua Panitia Milad ke-44 UMY Dr Sobar M Johari PhD, Kamis (24/4). Kegiatan Campus Tour & Syawalan Musyawarah Guru BK (MGBK) sebagai bagian dari rangkaian Milad ke-44 UMY.

Sobar menyampaikan

bahwa tema Milad UMY tahun ini, 'Relevant to Asia', mencerminkan tanggung jawab UMY untuk mengambil peran dalam kemajuan regional. Ia juga menyoroti bagaimana negara-negara Asia seperti Tiongkok, India, dan Korea Selatan kini mendominasi berbagai sektor global, dan Indonesia pun harus siap tampil di panggung yang sama.

Menurutnya, dengan semangat kolaboratif dan misi besar untuk membina generasi unggul, UMY berharap



KR-Istimewa

Para Guru BK begitu antusias berkeliling dan mengunjungi fasilitas UMY.

sinergi dengan para guru BK ini menjadi langkah strategis dalam membentuk masa depan Indonesia yang gemilang di Asia dan dunia. Menurut Sobar, acara ini merupakan bentuk nyata sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam mendukung tumbuh kembang generasi muda khususnya dari sisi

psikologis dan pendampingan karakter.

Peserta dari SMAN 1 Yogya, Liza mengungkapkan, beta-pa seriusnya UMY dalam mendukung mahasiswa.

"Fasilitasnya memadai, lingkungan belajarnya nyaman, dan semangat internasionalisasinya terasa," ungkapnya.

(Fsy)-d



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK
Jl. Solo Km.6 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 489172, Fax. (0274) 489552
<http://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/>

PENGUMUMAN

PENGUSULAN LOKASI PROGRAM PERCEPATAN
PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI (P3-TGAI)
TAHUN ANGGARAN 2025

Nomor : 395 /PENG/Aq/2025

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Tahun Anggaran 2025 dan berkenaan terdapatnya beberapa gangguan pada sistem dalam proses pengusulan lokasi yang dilaksanakan secara online/Aplikasi melalui Web Portal Kementerian PU dengan alamat <https://pu.go.id/bantuanpemerintah>, maka perubahan jadwal pengusulan lokasi P3-TGAI T.A. 2025 sebagai berikut.

No	Tahap	Semula	Menjadi
1	Pengusulan lokasi	12 Maret 2025 s.d. 25 April 2025	12 Maret 2025 s.d 3 Mei 2025
2	Evaluasi, verifikasi administrasi dan validasi usulan lokasi	12 Maret 2025 s.d. 23 Mei 2025	12 Maret 2025 s.d 23 Mei 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 April 2025
Kepala
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
Ttd
Dr. Gatut Bayuadji, S.Si, M.T.
NIP. 19750627 200112 1 002